

## Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Isnini Bekti Agustina

Universitas Sebelas Maret  
isnainibekti@gmail.com

---

### Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

---

### Abstract

Active learning is a process of teaching and learning activities whose subjects are intellectually and emotionally so that students are able to actively participate in learning activities. Gage and Berliner in their cognitive learning theory stated that learning shows the existence of a very active soul, the soul of managing information. In the teaching and learning process students are able to identify, formulate problems, find and determine facts, analyze, interpret, and draw conclusions. The "Everyone Is a Teacher Here" method provides an opportunity for each student to act as a teacher for other students. The objectives of this study are (1) to increase the learning activity of students, (2) to foster self-confidence in students, (3) to increase the curiosity of students, (4) is this method appropriate to be applied to foster student activity.

**Keywords:** *active learning, everyone is a teacher here*

### Abstrak

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Gage and Berliner dalam teori belajar kognitifnya menyampaikan bahwa belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengelola informasi. Dalam proses belajar mengajar peserta didik mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan. Metode "Everyone Is a Teacher Here" memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, (2) untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik, (3) meningkatkan rasa ingin tahu pada peserta didik, (4) tepatkah metode ini diterapkan untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik.

**Kata kunci:** keaktifan belajar, everyone is a teacher here

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk membentuk sebuah individu yang lebih baik lagi. Dengan pendidikan yang baik, maka individu tersebut bisa memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat sekitar maupun negara supaya menjadi lebih baik. Karena itu pendidikan haruslah sudah mulai diterapkan sejak dini.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa dengan pendidikan dapat menghasilkan generasi baru yang berkualitas sehingga nantinya dapat membawa perubahan dalam pembangunan. Salah satu prioritas utama pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sejalan dengan arti pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bawa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya unruk memiliki kekuata spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan meberasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga sisea mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2010). Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa belajar pada IPA.

Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut agar berperan aktif salah satunya pada kegiatan penemuan sedangkan guru yang semula bertindak sebagai sumber belajar beralih fungsi menjadi fasilitator kegiatan pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam belajar (Mendikbud, 2013).

Kenyataannya masih ada guru yang belum bisa menerapkan pembelajaran aktif seperti itu. Masih ada guru yang hanya menyajikan materi secara teoritik dan Peserta didik yang pasif hanya mendengarkan ceramah guru. Hal ini menyebabkan pembelajar menjadi tidak menyenangkan dan peseta didik tidak dapat mengeksplorasi pengetahuan dan keaktifannya yang terbatas.

Harapan dilaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* adalah untuk mendapatkan patisipasi seluruh peserta didik dan pertanggung jawaban individu. Metode ini memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain (Rahman, 2008: 6). Peralihan situasi belajar yang monoton serta hanya bersumber dari guru, menumbuhkan minat peserta didik untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari, mengeksplor kemampuan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai suatu materi yang sedang di bahas dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam kegiatan pembelajaran bisa berdampak pada keaktifan peserta didik. Jika peserta didik turut serta dalam kegiatan belajar maka kegiatan belajar mengajar akan lebih bermakna sesuai dengan pendapat para ahli

bahwa kegiatan belajar yang bermakna akan lebih mudah di terima oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik akan dicapai lebih optimal melalui kegiatan peserta didik yang berperan aktif sebagai guru bagi teman sejawatnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan abad 21 dibedakan menjadi empat atau kita kenal dengan istilah 4C (*Critical Thinking and Problem Solving, Creative Thinking and Innovation, Collaboration, Communicatin*). *Critical Thinking* atau dapat kita kenal dengan berfikir kritis yakni pola berfikir yang memiliki sifat konvergen, sedangkan *creative thinking* atau berfikir kreatif lebih bersifat divergen. Proses yang dilakukan untuk mengolah suatu informasi dari berbagai sudut pandang untuk dihasilkan kesimpulan dinamakan dengan pola pikir konvergen. Guru menggunakan strategi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen strategi pembelajaran berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dan bermakna serta mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Gage and Berliner dalam teori kognitifnya menyatakan bahwa belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi (Dimiyati dan Mudjiono: 2006). Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu. Anak mampu untuk mencari dan menemukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan.

Ada banyak strategi yang dapat digunakan dalam menerapkan *active learning* (beajar aktif) dalam pembelajaran di sekolah. Jenis-jenis strategi bisa digunakan dalam pembelajaran dikelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *everyone is a teacher here*.

*Everyone is a teacher here* ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk ikut berperan sebagai pendidik bagi teman-temannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Strategi *everyone is a teacher here* adalah salah satu strategi dalam pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak semua peserta didik untuk berperan menjadi narasumber terhadap semua temanya di dalam kelas (Sujana, 1989).

Tujuan dari penggunaan strategi belajar *everyone is a teacher here* adalah untuk memotivasi dan meyakinkan peserta didik agar lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya dengan berbicara langsung pada teman-teman dan guru di depan kelas. Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik serta melatih kemampuan dalam berbicara dan menyampaikan pendapat.

Hasil penelitian Sekarini (2012) membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran PKn pada materi makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama hingga sebanyak 32 siswa (82,05%) pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Peningkatan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran PKn pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dapat dilihat pada prasiklus sebanyak 19 siswa atau 48,71%. Pada siklus I sebanyak 28 siswa atau 71,79%. Pada siklus II sebanyak 32 siswa atau 82,05%.

Hasil penelitian Daryoto (2014) membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran agama islam. Hal ini dapat di buktikan pada

siklus I keaktifan siswa baru mencapai 64,28% an pada siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 78,57%.

Hasil penelitian Grandi Impianti, Jamila (2017) strategi *everyone is a teacher here* lebih baik dan lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional dengan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AK 2 di SMK Muhammadiyah 04 Medan T.P 2016/2017.

### SIMPULAN

Penggunaan strategi belajar *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik sangat bisa di terapkan. Strategi *everyone is a teacher here* meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik saat dilaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas. Peserta didik bisa lebih mengesplor kemampuannya dalam mengemukakan pendapat serta memberi masukan mengenai pendapat teman yang lain, peserta didik akan mampu menganalisis suatu masalah, mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga tumbuh konsep diri yang positif, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat simpulan, menumbuhkan rasa tanggung jawab mengenai pendapat, kesimpulan, atau keputusan yang telah dan yang akan diambilnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka. Cipta. Diakses dari <https://akbarfaisal.wordpress.com/2012/03/15/strategi-pembelajaran-aktif-tipe-everyone-is-a-teacher-here/>
- Muhammad Fathurohim. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : Remaja Rosakarya.